**ABSTRAK**

**Sitti Halimah Ta’gan.** **2013.** *Solidaritas Sosial Dalam Upacara Ngaben Pada Masyarakat Hindu - Bali (Studi Pada Umat Hindu – Bali di Desa Kalaena Kiri II Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur).* Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Firdaus W. Suhaeb, dan Pembimbing II Mustaqiem Nur Djohar.

 Tujuan penelitian, untuk mengetahui mengenai solidaritas sosial yang terbentuk pada umat Hindu – Bali dalam tata cara pelaksanaan upacara Ngaben yang merupakan salah satu tradisi umat Hindu – Bali.

 Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengambil lokasi penelitian di Desa Kalaena Kiri II Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Sumber data pada penelitian ini yaitu 5 orang umat Hindu yang telah melaksanakan upacara Ngaben. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi partisipasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu model deskriptif kualitatif.

 Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tata cara pelaksanaan upacara Ngaben diawali dengan mayat dimandikan terlebih dahulu, kemudian mayat dirias mengenakan pakaian adat Bali diiringi doa dan diletakkan di dalam keranda “Replika berbentuk lembu/sapi” dan diusung beramai – ramai ke kuburan, setibanya dibakar sampai menjadi abu. Sisa dari abu pembakaran mayat tersebut dimasukkan kedalam buah kelapa gading kemudian dihanyutkan ke laut atau sungai yang dianggap suci. Sedangkan solidaritas sosial yang terbentuk dalam pelaksanaan upacara Ngaben yakni saling tolong menolong, saling membantu secara moril maupun materi, kebersamaan dalam suka dan duka, saling bahu membahu, saling percaya sesama umat Hindu, bekerjasama/saling menghormati dalam pembagian pekerjaan. Bentuk solidaritas sosial dalam upacara Ngaben pada masyarakat Hindu – Bali jika memakai kerangka berpikir Emile Durkheim, lebih dekat untuk dimasukkan ke dalam jenis solidaritas sosial mekanik. Sehingga perbedaan kasta yang terdapat dalam masyarakat Hindu tidak mempengaruhi kerjasama atau solidaritas sosial dalam pelaksanaan upacara Ngaben sebab solidaritas sosial terjalin atas dasar kesamaan keyakinan (agama) yang dianut bersama dan persatuan/ikatan kekeluargaan yang masih sangat erat diantara masyarakat Hindu.